



**PENINGKATAN SEMANGAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA KEGEMARANKU
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA SISWA KELAS I-A
SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Winarni

SD Muhammadiyah 2 Kauman, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 17-11-2022
Diperbaiki 24-11-2022
Diterima 30-11-2022

Kata Kunci:

Semangat Belajar
Hasil Belajar
Media Kartu Huruf

ABSTRAK

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik tema kegemaranku menggunakan media kartu huruf sehingga nilai meningkat. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus, yang mana sebelumnya diawali dengan pra siklus lalu siklus I dan siklus II terdiri dari 4 tahap: Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan, Refleksi. Setting penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta. Subyek penelitian Siswa Kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah aspek semangat belajar yang terdiri dari: siswa lebih konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, siswa berani berpendapat/bertanya kepada guru, siswa lebih antusias dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dan siswa aktif bekerjasama/berdiskusi dengan teman. Hasil yang diperoleh dari pra siklus menunjukkan rata-rata nilai yang diperoleh anak adalah 70,89 sedangkan KKM yang harus dicapai nilai 75 pada siklus 1 hasil yang diperoleh siswa adalah 80,54 sudah ada peningkatan sedikit dan pada siklus 2 hasil yang diperoleh siswa meningkat menjadi 92,14. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa dengan media kartu huruf dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar tema kegemaranku pada siswa kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun pelajaran 2019/2020.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](#).



Penulis Koresponden:

Winarni

SD Muhammadiyah 2 Kauman, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
Email: wiensudarno@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan dilakukan tanpa ada batasan umur, ruang dan waktu yang tidak dimulai atau diakhiri di sekolah, tetapi diawali dalam keluarga dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan diperkaya oleh lingkungan masyarakat, yang hasilnya

digunakan untuk membangun kehidupan pribadi agama, masyarakat, keluarga dan negara. Suatu kenyataan bahwa pemerintah dalam hal ini diwakili lembaga yang bertanggung jawab di dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia, akan tetapi pendidikan menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah dan masyarakat yang sering disebut dengan Tri Pusat Pendidikan.

Salah satu bentuk kekhawatiran yang terjadi di kalangan masyarakat adalah mengenai rendahnya kualitas pendidikan atau Output yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga pendidikan formal. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama adalah guru dan lembaga pendidikan tersebut, orang tua tidak memandang dari aspek keluarga dan kondisi lingkungan sekitarnya. Pada hal lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar sangat menentukan terhadap keberhasilan pendidikan.

Siswa adalah subyek utama dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu siswa akan diajarkan tentang materi yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari ketiganya sangat berhubungan erat satu sama lainnya. Sehingga diharapkan siswa mampu menguasai ketiga materi utama tersebut dengan sebaik mungkin, dan di masa yang akan datang agar siswa mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar masing-masing.

Kurikulum yang diterapkan dalam dunia pendidikan semakin lama semakin membebani bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya muatan pelajaran yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa. Pada kenyataannya setiap kemampuan siswa itu sangat bervariasi dalam penguasaan materi, daya serap, hafalan dalam setiap mata pelajaran. Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa fakta di lapangan semakin banyaknya mata pelajaran yang diajarkan, maka akan membuat siswa menjadi kurang konsentrasi dan merasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Pada jenjang pendidikan tertentu, khususnya jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) siswa yang menjadi subjek tersebut masih dominan dengan dunia bermain, terutama siswa kelas satu yang umumnya baru saja melewati masa peralihan dari dunia pendidikan Taman Kanak-Kanak ke dunia pendidikan Sekolah Dasar. Oleh karena itu kita lakukan pembelajaran bermain sambil belajar dengan menggunakan media kartu huruf.

Hasil Penilaian Harian dengan tema kegemaranku sebanyak 16 siswa atau 57.14% belum tuntas sementara ketuntasan klasikal minimal 85% dari jumlah siswa. Semangat belajar juga masih rendah yaitu 71.4% peserta didik yang konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran, 67.9% siswa aktif berpendapat/bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami, 71.4% peserta didik antusias mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan 64.3% peserta didik aktif bekerjasama/berdiskusi dengan teman-temannya dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hasil pengamatan tersebut cukup memprihatinkan dan perlu diambil jalan pemecahan/solusi pembelajaran yang tepat supaya KKM klasikal yang diharapkan di kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tuntas.

Melihat realita di lapangan seperti itu, maka perlu adanya inovasi/perubahan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran, diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dan hasil akhir dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut. Jadi peranan guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa, karena guru masih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama proses kegiatan belajar mengajar. Guru harus mampu menciptakan hal-hal yang baru dalam inovasi pembelajaran yaitu pembelajaran yang menyenangkan agar anak tidak merasa jenuh dan lebih konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dan hasil belajar dapat memuaskan sesuai harapan/keinginan/cita-cita dari masing-masing peserta didik, yaitu dengan menggunakan dan memanfaatkan media kartu huruf.

Kartu huruf adalah salah satu media pembelajaran yang berupa potongan-potongan kartu yang berbentuk persegi yang bertuliskan suatu simbol atau huruf setiap kartu dan merupakan alat bantu anak dalam belajar membaca. Kartu huruf yang dimaksudkan disini

adalah beberapa kartu gambar sederhana yang sudah diwarnai dan sudah dibentuk tulisan di bawah gambar tersebut, dan beberapa kepingan gambar yang sama tanpa ada tulisan dibawah gambar tersebut (Depdiknas, 2007: 6).

Tujuan dan manfaat media kartu huruf adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan minat baca peserta didik yang disampaikan dengan “bermain” sehingga menjadi kegiatan yang sangat menarik dan menyenangkan bagi peserta didik dan tanpa disadari peserta didik telah melakukan sesuatu kegiatan yang bermakna. Penelitian ini akan diarahkan untuk meningkatkan minat baca anak yang merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri (Rahim Farida, 2008:28).

Dari permasalahan yang telah dikemukakan pada paragraf di atas peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas untuk Peningkatkan Semangat dan Hasil Belajar Melalui Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Tema “Kegemaranku“ Pada Siswa Kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian tersebut dapat membantu siswa yang masih rendah/kurang dalam memperoleh hasil belajar supaya menjadi lebih meningkat dan memuaskan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah media kartu huruf dapat meningkatkan semangat belajar pada siswa kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020? (2) Apakah media kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar tema “kegemaranku” pada siswa kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020?

2. METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, karena permasalahan yang diangkat untuk dipecahkan dalam penelitian ini merupakan permasalahan yang berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru, dan akan adanya tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat peneliti mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian peningkatan semangat belajar dan hasil belajar dengan menggunakan media kartu huruf akan dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran dan dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik.

Ciri khas dari PTK ini terletak pada adanya tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya semangat belajar dan hasil belajar peserta didik serta efektif atau tidaknya pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf sebelumnya direncanakan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus melalui proses berdaur yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta. Setting Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di dalam kelas untuk mengamati hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema kegemaranku. Pengamatan ini berdasarkan lembar observasi yang

telah disediakan peneliti dan bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa terkait dalam nilai sikap siswa dalam pembelajaran tema kegemaranku selain itu juga menilai pengetahuan yang dilakukan guru melalui media kartu huruf.

Sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Pelajaran 2019 / 2020. Dengan jumlah siswa 28 anak yang terdiri dari laki-laki 20 siswa dan perempuan 8 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui tes, observasi dan catatan lapangan. Validasi data dilakukan dengan memadukan hasil observasi dan melalui tes serta catatan dengan menggunakan kisi-kisi dari indikator yang dicapai melalui checklist. Data yang diperoleh dari lembar observasi dan tes tertulis akan dianalisis menggunakan metode kuantitatif, sedangkan data yang diperoleh dari catatan lapangan akan dianalisis menggunakan metode kualitatif.

Sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini maka perlu adanya indikator kinerja. Indikator yang ditetapkan sebagai berikut: (1) Masing-masing indikator semangat belajar lebih dari 80.00%. (2) Ketuntasan klasikal siswa sebanyak 85.00% lebih dari KKM 75 dari jumlah peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Pra Siklus

Pra siklus ini dimulai dengan pengamatan semangat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebelum menerapkan media kartu huruf, sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, peserta didik juga tidak ingin bertanya dengan materi yang belum dimengerti. Peserta didik hanya diam, mendengarkan dan ada beberapa siswa yang berbincang-bincang sendiri dan membuat kegaduhan.

Semangat peserta didik pada kondisi pra siklus dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Semangat Belajar Kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta pada Pra Siklus

Aspek Semangat Belajar	Jumlah	Prosentase
Siswa konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran	20	71,4%
Siswa aktif berpendapat/bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	19	67,9%
Siswa antusias dalam belajar dan mengerjakan tugas	20	71,4%
Siswa aktif bekerjasama/berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas	18	64,3%

Berdasarkan tabel 1. tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 20 peserta didik atau 71,4%. Peserta didik yang aktif berpendapat/bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami sebanyak 19 peserta didik atau 67,9%, sedangkan peserta didik antusias dalam belajar dan mengerjakan tugas sebanyak 20 peserta didik atau 71,4% dan Siswa aktif bekerjasama/berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas sebanyak 18 peserta didik atau 64,3%.

Disamping itu, hasil penilaian harian peserta didik pada pra siklus terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman pada Pra Siklus

Uraian	Jumlah	Prosentase
--------	--------	------------

(Winarni)

Nilai tertinggi	90	
Nilai terendah	50	
Nilai rata-rata	70,89	
Tuntas	12	42,86%
Tidak Tuntas	16	57,14%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada hasil belajar peserta didik pada pra siklus mencapai 90, nilai terendah sebesar 50 dan nilai rata-rata pada kelas tersebut adalah 70,89 peserta didik yang hasil belajarnya mencapai KKM sebesar 75 sebanyak 12 peserta didik atau 42,86% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 16 peserta didik atau 57,14% maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Hal tersebut membuat peneliti membuat penelitian untuk menerapkan media kartu huruf untuk tema kegemaranku bagi peserta didik kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta semester I tahun Pelajaran 2019/2020.

3.2 Deskripsi Hasil Siklus I

Pada siklus I, peneliti melakukan penelitian tersebut sebanyak 2x pertemuan dengan alokasi 4 x 35 menit. Pertemuan ke-1 dilakukan pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2019. Pertemuan ke-2 pada hari Selasa 27 Agustus 2019 untuk pembahasan dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu huruf dengan kelompok besar.

Pengamatan dilakukan bersama-sama peneliti dan guru sejawat untuk mempermudah pengamatan agar pengamatan lebih terfokus. Berdasarkan hasil penelitian Siklus I, tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media kartu huruf sudah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap semangat belajar peserta didik dalam tema kegemaranku dengan menerapkan media kartu huruf diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Semangat Belajar Kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta pada Siklus I

Aspek Semangat Belajar	Jumlah	Prosentase
Siswa konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran	24	85,7%
Siswa aktif berpendapat/bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	22	78,6%
Siswa antusias dalam belajar dan mengerjakan tugas	23	82,1%
Siswa aktif bekerjasama/berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas	24	85,7%

Berdasarkan tabel 3. tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 24 peserta didik atau 85,7%. Peserta didik yang aktif berpendapat/ bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami sebanyak 22 peserta didik atau 78,6%, sedangkan peserta didik antusias dalam belajar dan mengerjakan tugas sebanyak 23 peserta didik atau 82,1% dan siswa aktif bekerjasama/berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas sebanyak 24 peserta didik atau 85,7%.

Dari hasil pengamatan tersebut di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan semangat belajar secara positif. Peserta didik yang sebagian besar awalnya pasif berangsur-angsur lebih konsentrasi, berani menyampaikan pendapat/bertanya, dan mampu bekerjasama/berdiskusi dengan baik serta antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas. Namun masih ditemukan kelompok yang kurang fokus dalam

mengikuti pembelajaran bahkan sesekali mereka justru bercanda sendiri. Meskipun demikian terlihat respon yang cukup baik dengan media pembelajaran ini.

Hal tersebut juga didukung dengan perolehan hasil penilaian harian peserta didik pada Siklus I berikut:

Tabel 4. Penilaian Harian Siswa Kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta pada Siklus I

Uraian	Jumlah	Prosentase
Nilai tertinggi	100	
Nilai terendah	60	
Nilai rata-rata	80,54	
Tuntas	21	75,00%
Tidak Tuntas	7	25,00%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada hasil belajar peserta didik pada Siklus I meningkat menjadi 100, nilai terendah sebesar 60 dan nilai rata-rata pada kelas tersebut adalah 80,54. Peserta didik yang hasil belajarnya mencapai KKM sebesar 75 sebanyak 21 peserta didik atau 75,00% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 7 peserta didik atau 25,00% artinya terjadi peningkatan 32,14% dari pra siklus. Meskipun pada siklus I sudah terjadi peningkatan yang bagus tetapi peneliti masih menjumpai beberapa peserta didik yang nilai belum tuntas pada pra siklus dan pada siklus I dan masih memenuhi batas ketuntasan klasikal yaitu 85%.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semangat belajar dan hasil belajar peserta didik meningkat, tetapi pusat perhatian /konsentrasi peserta didik masih kurang dalam belajar dan keberanian serta rasa percaya diri untuk maju di depan kelas juga belum maksimal. Peserta didik juga masih ada yang kesulitan dalam menyusun kosa kata dalam kelompok besar. Maka upaya perbaikan tindakan perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pada siklus I agar tidak terjadi pada Siklus II.

Hasil analisis terhadap semangat belajar dan hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa pada Siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan, maka perlu adanya perbaikan tindakan pada Siklus II.

3.3 Deskripsi Hasil Siklus II

Pada siklus II, peneliti melakukan penelitian tersebut sebanyak 2x pertemuan dengan alokasi 4 x 35 menit. Pertemuan ke-1 dilakukan pada hari Senin tanggal 2 September 2019. Pertemuan ke-2 pada hari Selasa 3 September 2019 untuk pembahasan dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu huruf dengan kelompok kecil.

Berdasarkan hasil penelitian pada proses pembelajaran Siklus II setelah melalui perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran dengan media kartu huruf terdapat perbedaan dengan Siklus I. Pada Siklus II tahap-tahap pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik. Siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran yang digunakan. Guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan peserta didik lebih semangat untuk belajar dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II terhadap semangat belajar peserta didik dalam tema kegemaranku dengan materi gemar menggambar dengan menerapkan media kartu huruf diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Semangat Belajar Kelas I-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta pada Siklus II

Aspek Semangat Belajar	Jumlah	Prosentase
------------------------	--------	------------

(Winarni)

Siswa konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran	26	92,9%
Siswa aktif berpendapat/bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	27	96,4%
Siswa antusias dalam belajar dan mengerjakan tugas	26	92,9%
Siswa aktif bekerjasama/berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas	25	89,3%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 26 peserta didik atau 92.9%. Peserta didik yang aktif berpendapat/bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami sebanyak 27 peserta didik atau 96,4%, sedangkan peserta didik antusias dalam belajar dan mengerjakan tugas sebanyak 26 peserta didik atau 92,9% dan siswa aktif bekerjasama/berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas sebanyak 25 peserta didik atau 89,3%.

Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan semangat belajar secara positif. Peserta didik yang sebagian besar pada awalnya pasif berangsur-angsur lebih konsentrasi pada pelajaran, berani bertanya/mengungkapkan pendapat, dan mampu bekerjasama/berdiskusi dengan baik serta antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut juga didukung dengan perolehan hasil penilaian harian peserta didik pada Siklus II berikut:

Tabel 6. Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman pada Siklus II

Uraian	Jumlah	Prosentase
Nilai tertinggi	100	
Nilai terendah	70	
Nilai rata-rata	92,14	
Tuntas	26	92,86%
Tidak Tuntas	2	7,14%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada hasil belajar peserta didik pada Siklus II meningkat menjadi 100, nilai terendah sebesar 70 dan nilai rata-rata pada kelas tersebut adalah 92,14. Peserta didik yang hasil belajarnya mencapai KKM sebesar 75 sebanyak 26 peserta didik atau 92.86% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 2 peserta didik atau 7.14% artinya terjadi peningkatan 50.0% dari pra siklus. Meskipun pada siklus II sudah terjadi peningkatan yang bagus tetapi peneliti masih menjumpai beberapa peserta didik yang nilai belum tuntas pada siklus I dan sudah berkurang pada siklus II akan tetapi penelitian ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semangat belajar dan hasil belajar peserta didik meningkat, tetapi perhatian peserta didik masih kurang dalam belajar dan keberanian untuk maju di depan kelas juga belum maksimal. Peserta didik juga kesulitan dalam menyusun kosa kata dalam kelompok besar. Maka upaya perbaikan tindakan perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pada siklus I agar tidak terjadi pada Siklus II.

Hasil analisis terhadap semangat belajar dan hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa pada Siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan, maka perlu adanya perbaikan tindakan pada Siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar tema kegemaranku berjalan dengan baik dimana kekurangan pada siklus I sudah diatasi dengan cara guru membagi peserta didik berkelompok kecil. Dengan teratasinya kendala pada siklus I membuat proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan

maksimal sehingga semangat belajar dan hasil belajar meningkat dengan jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM 75 sebanyak 26 anak dengan presentase 92,86%.

Berdasarkan hasil refleksi untuk siklus II maka tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah tidak diadakan lagi siklus berikutnya karena semangat belajar dan hasil belajar sudah mencapai keberhasilan yang telah ditetapkan.

3.4 Pembahasan

Semangat belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II terjadi perubahan yang positif dan signifikan, perubahan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Perbandingan Semangat Belajar peserta didik Kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Pada Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

Aspek Semangat Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Refleksi
Siswa konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran	71,4%	85,7%	92,9%	21,5%
Siswa aktif berpendapat/bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	67,9%	78,6%	96,4%	28,5%
Siswa antusias dalam belajar dan mengerjakan tugas	71,4%	82,1%	92,9%	21,5%
Siswa aktif bekerjasama/berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas	64,3%	85,7%	89,3%	25,0%

Tabel di atas menunjukkan peningkatan semangat belajar peserta didik dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Siswa konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran meningkat 21,5%. Siswa aktif berpendapat/bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami meningkat 28,5%. Siswa antusias dalam belajar dan mengerjakan tugas meningkat 21,5%. Siswa aktif bekerjasama/berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas sebesar 25,0%.

Adapun perbandingan hasil belajar peserta didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas I-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Uraian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Nilai tertinggi	90	100	100	10
Nilai terendah	50	60	70	20
Nilai rata-rata	70,89	80,54	92,14	21,25
Tuntas	12	21	26	14
Tidak Tuntas	16	7	2	-14

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menerapkan media kartu huruf maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Media kartu huruf dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik pada kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun pelajaran 2019/2020. Peningkatan semangat belajar peserta didik dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Siswa konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran

meningkat 21,5%. Siswa aktif berpendapat/bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami meningkat 28,5%. Siswa antusias dalam belajar dan mengerjakan tugas meningkat 21,5%. Siswa aktif bekerjasama/berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas sebesar 25,0%. Hasil tersebut maka bisa disimpulkan bahwa semangat belajar melalui media kartu huruf meningkat setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. (2) Hasil belajar peserta didik pada kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun pelajaran 2019/2020 juga meningkat. Nilai tertinggi pada hasil belajar peserta didik pada Siklus II meningkat menjadi 100 dari 100 pada siklus I dan 90 pada pra siklus, nilai terendah meningkat menjadi 70 dari 60 pada siklus I dan 50 pada pra siklus, dan nilai rata-rata pada kelas tersebut meningkat menjadi 92,14 siklus II, dari 80,54 pada siklus I dan 70,89 pada pra siklus. Peserta didik yang hasil belajarnya mencapai KKM sebesar 75 meningkat menjadi 26 peserta didik atau 92,86% pada siklus II, dari 21 peserta didik atau 75,00% pada siklus I dan 12 peserta didik atau 42,86% pada pra siklus sedangkan peserta didik yang tidak tuntas menurun menjadi 2 peserta didik atau 7,14% pada siklus II, dari 7 peserta didik atau 25,00% pada siklus I dan 16 peserta didik atau 57,14% pada pra siklus. Maka secara keseluruhan hasil belajar peserta didik meningkat setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar tema kegemaranku pada peserta didik kelas 1-A SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun pelajaran 2019/2020, maka implikasinya bagi guru sekaligus peneliti pada pembelajaran selanjutnya perlu menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan hasil belajar pada tema kegemaranku. Bagi peserta didik akan merasa tertarik untuk belajar sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif yang telah dilaksanakan, maka diajukan beberapa saran yaitu: (1) Peserta didik. Media kartu huruf sangat diperlukan peserta didik untuk dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar. (2) Guru. Media kartu huruf dapat diterapkan oleh guru pada saat proses belajar mengajar. Guru sebaiknya meningkatkan kompetensinya untuk menerapkan media pembelajaran dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. (3) Sekolah. Sekolah hendaknya mendorong guru untuk mengembangkan daya kreatifitasnya dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan kualitas pendidikan. (4) Perpustakaan. Menambah referensi buku bacaan bagi guru yang akan mengadakan penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'I dan Chatarina Tri Anni. 2011, *Psikologi pendidikan*. Semarang Unnes Press.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Depdiknas. 2007. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- <https://agroedupolitan.blogspot.com/2017/02/media-kartu-huruf.html>
- <https://www.pendidikankarakter.com/cara-jitu-menumbuhkan-semangat-belajar-pad>
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nana Sudjana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pres
- Sardiman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.

- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Supriyono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Winata Putra, 2007, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin, Martinis, 2006, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta:Gaung Persada Press